

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman pisang adalah tanaman asli Indonesia. Akan tetapi bukan saja di Indonesia, dilain-lain Negara tanaman pisang merupakan tanaman asli. Banyak diusahakan di daerah tropis, juga di daerah sub-tropis seperti dispanyol selatan, di Sicilia (Itali). Buah pisang termasuk buah yang sangat digemari orang. Tidak saja bagi bangsa yang mengusahakan, tetapi juga bagi bangsa yang tidak mengusahakan. Pisang digemari orang bukan saja karena enak rasanya, tetapi juga karena banyak mengandung gizi. Produksi pisang Indonesia pernah merupakan bahan ekspor yang penting, akan tetapi sekarang mengalami kemerosotan bahkan terhenti samasekali.

Pisang dapat tumbuh di tanah kaya humus, tanah yang mengandung kapur dan tanah berat. pisang yang berasal dari tanah kapur jarang diserang oleh penyakit pembuluh getah dan penyakit panama. Tanaman pisang menghendaki cukup sinar matahari. Di daerah-daerah tropis yang basah, pisang akan tumbuh baik. Tanaman yang terlindung, pertumbuhannya menjadi terlambat. Daerah yang terbaik bagi tanaman pisang ialah : Daerah-daerah yang memiliki iklim lembab dan panas yang merata, artinya perubahan panas yang tidak menyolok. Namun demikian pisang juga dapat tumbuh, asalkan musim dingin tidak sangat keras. Tanaman pisang tidak dapat tumbuh baik di atas 1000m dari permukaan air laut, kecuali pisang nangka dan golek. Di Indonesia tanaman pisang dapat diusahakan di daerah-daerah basah, air tanah antara 50-200cm, setengah basah, air tanah 100-200cm, daerah kering yang memiliki 5 bulan basah dan 3 bulan kering, air tanah 50-150cm. akar tanaman pisang tidak tahan terhadap kekeringan maupun air yang berlebihan.

Pisang mempunyai kandungan gizi sangat baik, antara lain menyediakan energy cukup tinggi dibandingkan dengan buah-buahan lain. Pisang kaya mineral seperti kalium, magnesium, fosfor, besi, dan kalsium. Pisang juga mengandung

vitamin, yaitu C, B kompleks B6, dan serotonin yang aktif sebagai neurotransmitter dalam kelancaran fungsiotak.

Energi Instan nilai energy pisang sekitar 136 kalori untuk setiap 100 gram, yang secara keseluruhan berasal dari karbohidrat. Nilai energy pisang dua kali lipat lebih tinggi daripada apel. Apel dengan berat sama (100 gram) hanyamengandung 54 kalori. (RahmatRukmana, 2007)

Karbohidrat pisang menyediakan energy sedikit lebih lambat dibandingkan dengan glapafir dan sirup, tetapi lebih cepat dari nasi, biskuit, dan sejenis roti. Oleh sebab itu, banyak atlet saat jeda atau istirahat mengonsumsi pisang sebagai cadangan energi.

Kandungan energy pisang merupakan energy instan, yang mudah tersedia dalam waktu singkat, sehingga bermanfaat dalam menyediakan kebutuhan kalori sesaat. Karbohidrat pisang merupakan karbohidrat kompleks tingkat sedang dan tersedia secara bertahap, sehingga dapat menyediakan energy dalam waktu tidak terlalu cepat. Karbohidrat pisang merupakan cadangan energi yang sangat baik digunakan dan dapat secara cepat tersedia bagi tubuh. Masyarakat dituntut untuk dapat memiliki serta mempunyai keterampilan yang lebih, sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat menciptakan lapangan kerja baru yang bias dan mampu bersaing dengan wirausahawan lainnya. Salah satu peluang usaha yang mempunyai prospek cukup baik dipasarana dalah memproduksi jajanan.

Pisang crispy merupakan salah satu jawaban dari tantangan wirausahabaru yang memiliki peluang yang cukup menjanjikan. Gambaran secara garis besar tentang produk ini adalah pisang yang diberi lumuran tepung sehingga berbentuk crispy dan kemudian diberitambahan topping rasa coklat, strawberi, susu, meisis, dan parutan keju.

Usaha pisang crispy ini merupakan salah satu inovasi baru dalam usaha pembuatan jajanan pisang crispy, dimanapisang crispy ini mempunyai perbedaan pada bentuk dan rasa jika dibandingkan dengan olahan pisang yang ada selama ini, jika dibandingkan dengan olahan pisang lainnya. Sehingga diharapkan usaha ini dapat menarik minat konsumen dan menjadi peluang wirausaha baru. Analisis usaha pisang crispy “ Yu Mar “ di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember

berdasarkan analisis BEP (Break even point), R/C Ratio dan ROI (Return of investment)”?

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu bagaimana kelayakan usaha pisang crispy “Yu Mar” di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

1. Bagaimana proses pembuatan pisang crispy “Yu Mar” di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pemasaran pisang crispy “Yu Mar” di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember hingga mampu menarik minat konsumen?
3. Apakah berwirausaha pisang crispy “Yu Mar” di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember menguntungkan untuk diusahakan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir (TA)

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah di atas maka, tujuan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk menjelaskan proses pembuatan Pisang Crispy “Yu Mar” agar lebih spesial dan memiliki kualitas rasa yang enak.
2. Untuk menjelaskan pemasaran Pisang Crispy “Yu Mar” hingga produk sampai ke konsumen.
3. Untuk mengetahui kelayakan usaha Pisang Crispy “Yu Mar”.

1.3.2 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah :

1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi pelaksana.
2. Membuka peluang usaha baru yang prospektif untuk dikembangkan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha pisang crispy.